

## ABSTRACT

HARDIAN PUTRA PRATAMA. **Class Struggle as the Impact of Oppression Seen in Clifford Odets' *Waiting for Lefty*: A Marxist Study.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2009.

Class struggle is a collective effort of an oppressed class against the class that oppresses them. In this case, the proletariat against the capitalists. They conduct the class struggle because they want the welfare in their life. The study about class struggle is interesting to be discussed. All the people, regardless their class origin and their life background, are supposed to have the welfare. Through *Waiting for Lefty*, Clifford Odets tries to portray that situation.

In order to get the main analysis of the study, the writer analyses the description of the characters that are divided into two main classes namely the proletariat and the capitalists. The next step is the writer analyses the oppression done by the capitalists toward the proletariat. Soon after that, the writer analyses the class struggle done by the proletariat.

The writer uses library research method in this study. The writer uses book as the main source and internet as the supporting source. Theories which are applied in this study are theory of character, theory of characterization, and theory of Marxism that includes theory of social class, theory of oppression, theory of alienation, theory of class consciousness, and theory of class struggle. The writer uses Marxist approach to analyze the class struggle as the impact of oppression.

The result of the analysis of this study shows that in the capitalism society, there are two main classes existing within. The former is the class of capitalist. The latter is the class of proletariat. The capitalists oppress the proletariat in order to gain the profit as much as possible. When the proletariat is getting miserable caused by the oppression done by the capitalists, they do the class struggle in order to gain the equal welfare with the capitalists. This class struggle is done after they experience some phases. The first phase is the alienation as the result of the oppression. Because of the oppression that results in the form of alienation keeps coming, they get the class consciousness as one united class tortured by another class, which is the class of capitalist. As an oppressed class, they feel that they have the same enemy so that they need to struggle to overthrow the oppressor class altogether. The influence of Marxism is obviously seen through the portrayal of class struggle done by the proletariat against the capitalists who crudely oppress them.

## ABSTRAK

HARDIAN PUTRA PRATAMA. **Class Struggle as the Impact of Oppression Seen in Clifford Odets' Waiting for Lefty: A Marxist Study.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2009.

*Class struggle* adalah sebuah usaha kolektif dari sebuah kelas yang tertindas untuk melawan kelas yang menindas mereka. Dalam hal ini, kelas proletar melawan kelas kapitalis. *Class struggle* dilakukan karena mereka ingin mendapat kesejahteraan di dalam hidup mereka. Studi tentang class struggle sangat menarik untuk dibahas. Kesejahteraan selayaknya didapatkan oleh semua lapisan masyarakat tanpa mempedulikan asal kelas dan latar belakang hidup mereka. Lewat *Waiting for Lefty*, Clifford Odets berusaha menggambarkan keadaan tersebut.

Untuk mendapatkan analisis utama studi ini, penulis menganalisis penggambaran para tokoh yang terbagi menjadi dua kelompok utama yaitu kelas proletar dan kelas kapitalis. Selanjutnya, penulis menganalisa tentang penindasan yang dilakukan oleh kelas kapitalis terhadap kelas proletar. Kemudian penulis menganalisis tentang *class struggle* yang dilakukan oleh kelas proletar.

Penulis menggunakan metode penelitian pustaka di dalam studi ini. Penulis menggunakan sumber utama dari buku dan internet sebagai penunjang. Teori yang digunakan dalam buku ini adalah teori tentang tokoh, teori penokohan, dan teori Marxisme yang mencakup teori kelas sosial, teori penindasan, teori alienasi, teori *class consciousness*, dan teori *class struggle*. Penulis menggunakan pendekatan Marxist dalam menganalisis *class struggle* sebagai akibat dari penindasan.

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa di dalam masyarakat yang menganut sistem kapitalisme, ada dua kelas utama yang berada di dalamnya. Kelas pertama adalah kelas kapitalis. Kelas yang kedua adalah kelas proletar. Kelas kapitalis menindas kelas proletar karena mereka berkepentingan untuk mendapatkan untung sebanyak – banyaknya.. Ketika kelas proletar merasa penindasan yang dilakukan oleh kelas kapitalis membuat mereka menjadi sengsara, kelas proletar melakukan *class struggle* guna mendapatkan kesejahteraan yang sama dengan kelas kapitalis. *Class struggle* ini dilakukan setelah mereka mengalami beberapa tahap. Tahap pertama adalah penindasan yang berakibat pada timbulnya alienasi. Karena penindasan yang berakibat pada alienasi terus mendera, mereka mendapatkan *class consciousness* sebagai kesatuan kelas yang teraniaya oleh kelas lain, yaitu kelas kapitalis. Sebagai kelas yang tertindas oleh kelas lain yang berbeda dari kelas mereka, mereka merasa mempunyai musuh yang sama sehingga mereka perlu berjuang untuk menggulingkan kelas penindas secara bersama – sama. Pengaruh Marxisme sangat terlihat pada penggambaran *class struggle* yang dilakukan oleh kelas proletar melawan penindasan kejam kelas kapitalis.